

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada jenis pola tanam dan kelerengan pada lahan manggis Limau Manis dapat disimpulkan:

1. Pola tanam berpengaruh nyata terhadap jumlah total mikroorganisme dan jamur tanah. Pola tanam polikultur dengan kelerengan 8-15 % memiliki total populasi mikroorganisme dan aktivitas mikroorganisme tanah tertinggi.
2. Pola tanam manggis polikultur memiliki total populasi mikroorganisme dan aktivitas mikroorganisme tanah tertinggi pada kedalaman 0-20 cm dengan total populasi bakteri $9,0 \times 10^6$ CFU/gram tanah; total populasi jamur $8,9 \times 10^5$ CFU/gram; memiliki 10 keragaman bakteri 10 keragaman jamur; bakteri pemfiksasi N *Azotobacter sp.* 5×10^4 CFU/gram dan *Azospirillum sp.* $5,3 \times 10^4$ CFU/gram, respirasi $27 \text{ mgCO}_2\text{g}^{-1}\text{tanah/hari}$ dan biomassa C-mikroorganisme $14,88 \mu\text{g/g}$.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, yang telah dilakukan, disarankan melakukan pengelolaan dan manajemen lahan yang baik karena aktivitas dan total populasi mikroorganisme tanah tidak lepas dari kandungan bahan organik yang ada dalam tanah.